Foto bersama tamu undangan di acara Pengajian dalam rangka perayaan Idul Adha LP Ma'arif NU PWNU DIY 1446 Hijirah di SMK Ma'arif 1 Temon

Rayakan Idul Adha 1446 H di SMK Ma'arif 1 Temon, LP Ma'arif NU PWNU DIY Salurkan Kurban dan Tanamkan Nilai Keislaman

Ma'News – Yogyakarta – 08/06/2025 – LP Ma'arif NU PWNU DIY menggelar perayaan Idul Adha 1446 H di SMK Ma'arif 1 Temon. Acara ini menjadi wujud nyata kepedulian terhadap sesama sekaligus sebagai ajang untuk menumbuhkan nilai-nilai sosial dan keislaman di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Rangkaian kegiatan yang sarat makna ini diselenggarakan pada Ahad, 8 Juni 2025, yang bertepatan dengan 12 Dzulhijah 1446 H. Agenda dimulai sejak pagi pukul 06.00 WIB dengan prosesi penyembelihan hewan kurban, yang kemudian dilanjutkan dengan pengajian akbar pada pukul 13.15 hingga 15.45 WIB. Suasana selama kegiatan berlangsung ramai, khidmat, dan dipenuhi antusiasme tinggi dari semua yang terlibat.

Hewan kurban yang merupakan partisipasi dari berbagai pihak. Tercatat, hewan kurban terdiri dari satu ekor sapi yang berasal dari LP Ma'arif NU PWNU DIY, lima ekor kambing dari iuran warga sekolah (guru, karyawan, dan lainnya), serta satu ekor kambing dari LAZISNU PBNU.

Prosesi ibadah kurban diawali dengan penyembelihan hewan, yang kemudian diikuti oleh serangkaian kegiatan gotong royong. Para siswa, guru, dan panitia bahu-membahu dalam memotong, menimbang, dan mengemas daging kurban untuk disalurkan. Keterlibatan aktif semua pihak ini menunjukkan semangat dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan amanah ibadah kurban.

Daging kurban yang telah dikemas kemudian didistribusikan secara merata kepada berbagai lapisan masyarakat. Penerima manfaat mencakup warga di sekitar lingkungan sekolah, para siswa yang hadir, pengurus IPNU IPPNU, jajaran guru dan karyawan, serta para jamaah yang turut serta dalam pengajian akbar.

Memasuki siang hari, agenda dilanjutkan dengan pengajian yang menambah kekhidmatan acara. Pengajian ini berlangsung mulai pukul 13.15 WIB hingga 15.45 WIB. Acara diisi dengan sambutan dari berbagai pihak dan tausiyah utama yang disampaikan oleh Kyai H. Mustafid Enukhad, S.Ag.

Tampak hadir para tamu undangan terhormat, seperti Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY beserta jajarannya, Ketua Tanfidziyah PCNU Kulon Progo, Ketua PCLP NU PCNU Kab. Kulon Progo, Kepala SLTA Ma'arif NU se DIY, Panewu Temon, Kapolsek Temon, Danramil Temon, Kepala KUA Temon, Ketua Tanfidiyah MWC NU Temon, Ketua Muslimat anak Cabang Temon, Lurah Desa Temon Wetan, Ketua Ranting NU se-Kapanewon Temon, Ketua RW, Ketua RT Pedukuhan Kaliwangan, Tokoh masyarakat, Pengurus Komite Sekolah, Kepala Dukuh, dan Masyarakat sekitar sekolah.

Acara pengajian dimulai dengan mujahadah yang dipimpin oleh K.H. Drs. H. Wasiludin. Kemudian dilanjutkan pembacaan ayat suci Al Quran oleh siswa SMK Ma'arif 1 Temon yang dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Temon, Rohwanto, S.Pd., yang menyampaikan terima kasih dan harapan agar acara ini dapat memperkuat ukhuwah islamiyyah di lingkungan Ma'arif NU DIY.

Senada dengan itu, Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., mengingatkan bahwa kurban adalah wujud ketaatan dan keikhlasan kepada Allah SWT atas segala rezeki-Nya. Selain itu, beliau berharap LP Ma'arif NU PWNU DIY senantiasa mampu mendampingi Kepala Sekolah/Madrasah sehingga kualitas pendidikan Ma'arif NU DIY meningkat.

Puncak acara ini adalah pengajian dan doa yang dibawakan oleh K.H. Mustafid Enukhad, S.Ag. Beliau menerangkan tentang keutamaan dari ibadah qurban. Selain menghidupkan sunah Nabi Ibrahim *'alaihis salam,* ibadah kurban juga mengajarkan untuk cinta sesama muslim karena tidak setiap orang memiliki kelapangan untuk makanan di hari itu. Dengan ibadah kurban dan anjuran membagikannya kepada sekitar akan semakin menambah rasa cinta di hati sesama muslim.

Lebih dari sekadar seremoni, kegiatan ini menegaskan peran vital sekolah sebagai jembatan yang menghubungkan para shohibul kurban dengan masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini, SMK Ma'arif 1 Temon berhasil menjadi fasilitator utama dalam penyelenggaraan ibadah kurban yang terorganisir dengan baik.